

### ABSTRAK

Diana Lisnawati. 24071116077. Judul Penelitian ini adalah: Literasi Kesehatan (Studi Deskriptif Kualitatif Tentang Komunikasi Kesehatan Pada Kader Pemberdayaan Masyarakat oleh Program Inovasi Desa Dalam Rembuk *Stunting* Kecamatan Bayongbong)

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh isu kesehatan nasional mengenai *stunting* yang menjadi prioritas pemerintah beberapa tahun terakhir. Kecamatan Bayongbong merupakan kecamatan binaan dalam program *stunting* karena angka *stunting* cukup tinggi di Kabupaten Garut. Hal ini sejalan dengan rendahnya literasi kesehatan masyarakat, maka program inovasi desa melakukan komunikasi kesehatan pada kader pemberdayaan masyarakat, dalam upaya tumbuhnya literasi kesehatan yang baik. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah menjelaskan literasi kesehatan pada kader pemberdayaan masyarakat untuk cegah *stunting*, oleh program inovasi desa dalam rembuk *stunting* Kecamatan Bayongbong.

Metode Penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif dengan teori komunikasi antarpribadi dan paradigma konstruktivisme. Sedangkan Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, studi pustaka dan dokumentasi. Adapun objek penelitian ini adalah literasi kesehatan kader pemberdayaan masyarakat di Kecamatan Bayongbong dengan jumlah informan peneliti sebanyak 6 (enam) orang dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa literasi kesehatan pada kader pemberdayaan masyarakat telah menunjukkan perkembangan yang baik dimana kader mampu memahami permasalahan kesehatan *stunting* yang ditunjukan oleh faktor berikut (1) Kader telah menumbuhkan motivasi untuk terus belajar dan semakin aktif dalam berpartisipasi untuk meminimalisir angka kejadian *stunting* pada warga (2) Proses komunikasi terjalin dengan baik dimana adanya umpan balik baik dari kader ke pemerintah ataupun dari warga pada kader sehingga terjadi kesepakatan makna terhadap satu topik permasalahan yaitu mengenai informasi kesehatan *stunting*. (3) Faktor keterbukaan dimana kader mampu membangun lingkungan sosial yang baik dengan melakukan komunikasi yang terbuka bersama warga, sehingga memunculkan permasalahan yang ada di setiap Desa (4) Hambatan komunikasi yang dirasakan kader adalah hambatan proses komunikasi dan Latar belakang budaya yang menyebabkan hambatan-sosio-psiko-antro.

**Kata Kunci:** Literasi Kesehatan, Komunikasi Kesehatan, Gangguan *Stunting*, Kader, Komunikasi Antarpribadi

### ABSTRACT

*Diana Lisnawati. 24071116077. The title of this research is: Health Literacy to Prevent Stunting (A Qualitative Descriptive Study of Health Communication for Community Empowerment Cadres by the Village Innovation Program In The Discussion Of Stunting Bayongbong District)*

*This research was motivated by the national health issue regarding stunting which has become a priority for the government in recent years. Bayongbong sub-district is a sub-district under the stunting program because the stunting rate is quite high in Garut Regency. This is in line with the low level of public health literacy, so the village innovation program conducts health communication to community empowerment cadres, in an effort to grow good health literacy. The purpose of this study is to explain health literacy in community empowerment cadres to prevent stunting, by the village innovation program in stunting counseling, Bayongbong District..*

*The research method used in this research is descriptive qualitative with interpersonal communication theory and constructivism paradigm. While the data collection techniques used in this study are in-depth interviews, participant observation, literature study and documentation. The object of this study was the health literacy of community empowerment cadres in Bayongbong District with 6 (six) research informants using purposive sampling technique.*

*The results showed that health literacy in community empowerment cadres had shown good progress where cadres were able to understand the health problems of stunting as indicated by the following factors (1) Cadres had fostered motivation to continue learning and became more active in participating in minimizing the incidence of stunting among residents ( 2) The communication process is well established where there is feedback both from cadres to the government or from residents to cadres so that there is an agreement on the meaning of one problem topic, namely regarding stunting health information. (3) The factor of openness in which cadres are able to build a good social environment by carrying out open communication with residents, so that it raises the problems that exist in every village (4) Communication barriers that are felt by cadres are obstacles to the communication process and cultural backgrounds that cause socio-barriers -psiko-antro.*

**Keywords: Health Literacy, Health Communication, Stunting Disorders, Cadres, Interpersonal Communication**